

KHUSUS VVIP DIDATANGKAN DARI VATIKAN

4.730 Polisi Amankan Paus Fransiskus

JAKARTA (KR) - Kepolisian Republik Indonesia menyiapkan sebanyak 4.730 personel dalam Operasi Tribra Jaya 2024, sekaligus untuk pengamanan kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia pada 3 - 6 September 2024. Namun untuk pengamanan khusus (VVIP) Paus, langsung ditandatangani dari Vatikan atau Garda Swiss.

"Dalam operasi ini, personel yang dilibatkan sebanyak 4.730 personel dengan rincian 1.210 dari personel Mabes Polri, kemudian 3.520 dari jajaran Polda Metro Jaya," kata Kepala Biro Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PID) Divhumas Polri Brigjen Pol Tjahyono Saputro saat ditemui di Jakarta, Jumat (30/8).

Tjahyono menyebutkan jumlah personel tersebut sekaligus pengamanan Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2024

di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, pada 5-6 September. "Kemudian juga tadi telah dilakukan pelaksanaan TFG (tactical floor game) dan skenario-skenario yang kemungkinan akan terjadi, mulai dari pelaksanaan kedatangan Paus, sampai dengan keberangkatan kembali menuju Papua Nugini," ucapnya.

Selain itu, Tjahyono juga menyebutkan skenario lain juga dilatih dengan kondisi situasional seperti apabila terjadi bencana alam ataupun hal-hal lain yang sifatnya mengganggu dari pengamanan ini. "Kemudian dalam operasi ini kita juga bekerja sama dengan Paspampres, kemudian dengan BNPT, BSSN, dan unsur TNI, yang mana dalam pelaksanaan nanti, TFG gabungan akan dilaksanakan di Cilangkap pada 1 September 2024," ucapnya. (Ant)-d

KPK

Alexander juga mengingatkan agar deklarasi tersebut tetap dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung yang sah. "Tidak sekadar deklarasi tetapi juga tolong

Tampilkan

lebih baik lagi. "Mereka (para perempuan tangguh) kini justru menjadi mandiri, membangun keluarga dan desa di wilayahnya masing-masing," tegasnya.

Di DIY, tahun 2024 dari data Biro Tata Pemerintahan Pemda DIY tercatat jumlah penduduk 3.722.296 jiwa terdiri 1.879.629 perempuan dan 1.842.667 laki-laki. "Perempuan adalah kelompok yang paling terdampak kemiskinan. Di sisi lain, perempuan menjadi kunci perubahan hidup yang lebih sejahtera," jelasnya.

Dikatakan, pada sisi ini, DP3AP2 menggagas program pengentasan kemiskinan sekaligus upaya pemberdayaan perempuan untuk tujuan yang lebih luas. "Ekonomi menjadi pilihan pintu masuk karena perempuan secara budaya dibesarkan dengan tanggung jawab untuk memelihara keluarga. Sehingga perempuan hanya akan terlibat ketika memastikan keluarganya sudah terpenuhi kebutuhan primer," jelasnya.

Program Desa Prima, lanjutnya, merupakan program untuk meningkatkan partisipasi kaum perempuan dalam suatu wilayah melalui pintu masuk peningkatan produktivitas ekonomi agar tercipta kehidupan yang lebih baik. "Program Desa Prima menasar perempuan dari keluarga miskin agar terjadi penurunan tingkat kemiskinan di wilayah-wilayah yang dianggap berpotensi dan memiliki tingkat kemiskinan tinggi," tegasnya.

Event kolaborasi DP3AP2 dengan Paniradya Pati Kaistimewaan ini semarak dengan stan kuliner tradisional seperti angringran, bakmi Jawa khas Gunungkidul, sega berkat, leganda, yangko, wingka, gebleg sengek Kulonprogo,

Sambungan hal 1
buktinya. Jadi supaya masyarakat yang mempertanyakan dan membuat media sosial dua hari ini sangat ramai dengan itu juga menjadi tercerahkan," tambahny. (Ant)-f

Sambungan hal 1
aneka jenang, sambal, minuman, jamu dan wedang herbal, sagon, pecel pincuk, miedes dan bakmi letheg Bantul, aneka nasi bakar, dan aneka hasil bumi (tempe daun jati, ubi, beras, bawang, sayur dan lainnya).

Kegiatan dimeriahkan beragam dolanan anak, yang disambut antusias pengunjung yang membawa serta keluarga. "Disediakan juga dolanan anak seperti egrang, theklek, dhakon, ular tangga Jawa dan lainnya. Melalui permainan tersebut diharapkan dapat mengajak masyarakat kembali memainkan dolanan. Juga meningkatkan aktivitas anak-anak tidak hanya bermain gadget. Harapannya anak-anak SD disediakan ruang bermain yang menunjang edukasi, mental anak-anak," jelasnya.

Panggung utama Gebyar Keistimewaan dimeriahkan penampilan band-band terkenal, di antaranya Fanny Soegi, Noda Band, Gubic Music, Ganlx, Metropolis Band, Burger Time serta seni tradisional seperti jathilan, penampilan sanggar seni dan lainnya. "Ada juga senam, donor darah, workshop dan lainnya," ungkapnya.

Dari event ini diharapkan masyarakat termasuk calon pembeli bisa mengetahui lebih banyak produk yang dihasilkan oleh ibu-ibu Anggota Desa Prima, sehingga memunculkan keberpihakannya untuk membantu serta membuka akses pasar baru untuk peningkatan penjualan produk. "Agar event ini dapat meningkatkan kapasitas diri perempuan. Membuka dan memperluas kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Serta memperkuat daya tawar dalam mengakses sumber daya," tandas Rofiqoh. (Feb/Min)-f

12 Tahun UUK

Kaum akademisi dan ilmuwan memang disiapkan dan mengembangkan diri untuk berkompetensi melakukan riset objektif-ilmiah. Adapun kompetensi pemerintah memang dalam hal mengeksekusi pembangunan, mengambil kebijakan dan melaksanakan pembangunan. Di sinilah pentingnya kolaborasi antara kampus dan kaprajan (pemerintah), terutama dalam melakukan perencanaan dan evaluasi pembangunan berbasis riset.

Dalam mengambil kebijakan dan melaksanakan pembangunan, para pemimpin memang perlu intuisi. Gerak cepat dan semangat kerja, kerja, kerja, memang perlu dan tak jarang membuahkan hasil. Tetapi mengkerdikan peran kampus dan memangkas peran para periset bisa berakibat fatal. Dan ketika target-target gagal tercapai atau terjadi malpraktik pembangunan, penguasa menjadi alergi kritik dan kemudian menjaga jarak dengan kampus. Evaluasi pembangunan yang seharusnya berbasis riset diganti dengan kampanye pembangunan yang subjektif, defensif, dan tendensius.

Dalam Keistimewaan Yoga, domain kampus mendapatkan posisi dan peran penting. Sejarah mencatat lahirnya Universitas Gadjah Mada yang tak lepas dari dukungan Kasultanan Yoga. Kraton bahkan memfasilitasi perkuliahan-perkuliahan awal saat perintisannya. Kepemimpinan Ngarsa Dalem Sultan HB IX juga didukung sosok akademisi Selo Soemardjan (1915-2003) yang adalah Bapak Sosiologi Indonesia. Kakeknya, KRT Padmonegoro adalah pejabat tinggi di Kantor Kasultanan. Selo sendiri memulai karir sebagai camat di Kulonprogo sejak sebelum kemerdekaan

Sambungan hal 1

Sampai 12 tahun UUK, Keistimewaan DIY telah semakin maju. Kinerja Paniradya Kaistimewaan sebagai organisasi Pemprov DIY yang merencanakan dan melaksanakan implementasi UUK sudah bagus. Hasil-hasil pembangunan di kelima urusan Keistimewaan juga bagus. Bahkan capaian-capaian DIY seperti prestasi dalam Indeks Pembangunan Kebudayaan serta Indeks Demokrasi, dan bahkan penetapan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Dunia oleh UNESCO juga tak lepas dari faktor majunya Keistimewaan Yoga.

Justru karena progres yang signifikan itulah maka diperlukan riset akademis yang proper untuk mengevaluasi implementasi UUK sampai hari ini. Keberhasilan dan capaian-capaian itu akan terkonfirmasi dan tervalidasi.

Demikian juga jika ada kekurangan, kelemahan, kebelumhasilan, dan ancaman, riset akan mendeleksinya sehingga kita bisa mencari solusi bersama.

(Penulis, pakar Keistimewaan Yoga)-f

DISBUD DIY GELAR KOMPETISI BAHASA DAN SASTRA 2024 Kabupaten Bantul Juara Umum



Talkshow tentang bahasa, sastra dan aksara di sela Kompetisi Bahasa dan Sastra 2024.

KR-Wawan Isnawan

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menggelar Kompetisi Bahasa dan Sastra, 27-29 Agustus 2024 di Pendapa Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY. Ada tujuh jenis lomba dalam kompetisi kali ini, yaitu Maca Cerita Cekak (Anak, Remaja, Dewasa), Maca Geguritan (Anak, Remaja, Dewasa), Macapat (Anak, Remaja, Dewasa), Sesorah (Remaja), Panatacara (Remaja), Mendongeng (Umum), Alih Aksara Jawa (Anak, Remaja, Dewasa).

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA menuturkannya, Kompetisi Bahasa dan Sastra ini telah dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat kabupaten/kota se-DIY dan puncaknya dilaksanakan di tingkat DIY, sehingga peserta yang tampil ini adalah yang terbaik mewakili kabupaten/kota.

"Kompetisi bahasa dan sastra ini luar biasa. Kompetisi ini ibarat PON-nya bahasa dan sastra, karena ada poin yang dikumpulkan oleh masing-masing kontingen (kabupaten/kota se-DIY) dan kontingen dengan poin terbaik menjadi juara umum," terang Dian di sela kompetisi bahasa dan sastra.

Juara Umum Kompetisi Bahasa dan Sastra 2024 dengan poin tertinggi diraih oleh Kabupaten Bantul, disusul Kota Yogyakarta (peringkat 2), Kabupaten Sleman

(peringkat 3), Kabupaten Gunungkidul (peringkat 4) dan Kabupaten Kulonprogo (peringkat 5).

Di sela kompetisi bahasa dan sastra, diadakan talkshow menghadirkan narasumber Dian Lakshmi Pratiwi SS MA (Kepala Dinas Kebudayaan DIY), KPH Notonegoro (Dewan Kebudayaan DIY sekaligus Penghageng Kewedanan Kridhamardawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat) dan Retno Sudiyananti

untuk semua pengelolaan bahasa, sastra dan aksara, pola pikir yang digunakan adalah ekosistem.

"Dari semua aktivitas pengelolaan bahasa, sastra dan aksara dapat dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu peningkatan kapasitas sumber daya budayanya, penyelenggaraan event pergelaran dan perayaan, fasilitas sarana dan prasarana untuk pengelolaan bahasa, sastra dan aksara," katanya.

puni. Tetapi penggunaan bahasa Jawa masih menjadi nomor dua dibandingkan bahasa Indonesia, terutama dalam acara-acara formal.

Sedangkan Retno Sudiyananti mengatakan, untuk Pansus BA 21 Tahun 2024 terkait tata nilai kebudayaan, DPRD DIY sangat ingin membahasawakan aksara Jawa dan seluruh kebudayaan Jawa (khususnya Yogyakarta), agar berada di hati



Penyerahan hadiah juara umum kabupaten dan kota Kompetisi Bahasa dan Sastra 2024.

KR-Wawan Isnawan

SH (Pansus BA 21 Tahun 2024).

Menurut Dian, pemeliharaan dan pengembangan bahasa, sastra dan aksara di DIY sangatlah penting. Karena saking pentingnya, bahkan Dinas Kebudayaan DIY mengajukan Pergub khusus. Menurutnya, secara umum

KPH Notonegoro mengatakan, Yogyakarta sebenarnya sudah memiliki segala sesuatu yang dibutuhkan dalam rangka pemeliharaan dan pengembangan bahasa, sastra dan aksara seperti event-event, peraturan sudah tersedia, termasuk sumber daya manusia yang mumpuni.

anak-anak dan seluruh lapisan masyarakat.

"Pansus merekomendasikan, salah satunya agar tulisan di semua fasilitas umum menggunakan aksara Jawa, kemudian baru ditulis bahasa latinnnya, kemudian bahasa Indonesia dan bahasa asing," katanya. (Wan/Dev)

STIE YKPN: Membentuk Lulusan Unggul yang Siap Berkarya dan Berinovasi

SEBAGAI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pertama di Indonesia yang berdiri sejak 1980, STIE YKPN Yogyakarta telah menjadi pionir dalam pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan bisnis. STIE YKPN terus berinovasi untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi digital.

Kurikulum Berbasis OBE (Outcome-Based Education)

STIE YKPN menerapkan Kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) yang berfokus pada pencapaian hasil pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk mendukung OBE, proses pembelajaran dilakukan dengan *Project-Based Learning* dan *Case-Based Learning*. Dalam *Project-Based Learning*, mahasiswa terlibat dalam proyek nyata yang relevan dengan dunia bisnis, sedangkan *Case-Based Learning* melatih mahasiswa dalam menganalisis dan memecahkan kasus-kasus bisnis nyata. Kedua metode ini memastikan mahasiswa siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis.

Penggunaan Aplikasi Praktik Terdepan

Untuk melengkapi kemampuan praktik mahasiswa, STIE YKPN menggunakan berbagai aplikasi yang relevan dan banyak digunakan dalam dunia bisnis. Beberapa aplikasi tersebut antara lain: SAP, IDEA, ACL, ATLAS, Journal.ID, KlikPajak, Talenta, Tableau, Microsoft Project, Microsoft Office, Microsoft Access, Microsoft Azure, Power BI, E-Tax, SPSS, Eviews, SmartPLS, Odoo, Python, dan CRM. Dengan penggunaan berbagai aplikasi ini, mahasiswa STIE YKPN dipersiapkan dengan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini, memastikan mahasiswa siap untuk terjun ke dunia kerja dengan kompetensi teknologi yang tinggi.

Pengembangan Soft Skills

Selain keterampilan teknis, STIE YKPN juga menekankan pengembangan *soft skills* seperti *leadership*, *communication skills*, *self-*

management, *interpersonal skills*, *problem-solving*, *critical*

STIE YKPN untuk mewujudkan visi 100% lulus, 100%

lulusan STIE YKPN memiliki daya saing tinggi di pasar kerja global.

Akreditasi UNGGUL

STIE YKPN telah meraih akreditasi institusi dengan predikat UNGGUL dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), menunjukkan komitmen institusi terhadap kualitas pendidikan. Predikat ini mencerminkan upaya STIE YKPN dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa.

Value Creation oleh Lulusan STIE YKPN

Lebih dari sekadar menyiapkan mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja, STIE YKPN juga membekali mereka dengan kemampuan untuk menciptakan nilai (*value creation*). Lulusan STIE YKPN diharapkan tidak hanya menjadi pekerja yang handal tetapi juga inovator yang mampu memberikan kontribusi signifikan bagi perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja. Dengan bekal *soft skills*, pengetahuan praktis, dan kemampuan berpikir kritis yang diberikan selama masa studi, lulusan STIE YKPN siap untuk menjadi pemimpin masa depan yang mampu menciptakan nilai tambah dalam berbagai sektor industri.

Bergabunglah bersama STIE YKPN

Dengan segala keunggulan sebagai STIE pertama di Indonesia, kurikulum berbasis OBE, metode *Project-Based Learning* dan *Case-Based Learning*, penggunaan aplikasi praktik yang terdepan, pengembangan *soft skills*, program *Professional in Class*, pilihan tugas akhir yang beragam, dan komitmen terhadap 100% lulus 100% bekerja, serta kemampuan dalam *value creation*, STIE YKPN menjadi pilihan unggul bagi calon mahasiswa yang ingin sukses di dunia profesional. STIE YKPN tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan praktis dan kompetensi global yang dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Bergabunglah dengan STIE YKPN dan raih masa depan cemerlang bersama kami!



STIE YKPN Yogyakarta Terakreditasi UNGGUL

thinking, dan *collaboration*. *Soft skills* ini sangat penting dalam dunia kerja modern, memastikan lulusan tidak hanya siap secara akademis tetapi juga mampu beradaptasi, berinovasi, dan bekerja sama dalam tim, menjadikan mahasiswa profesional yang kompetitif di pasar kerja global.

Program Profesional dan Kesiapan Kerja

STIE YKPN memiliki komitmen kuat untuk memastikan lulusannya siap memasuki dunia kerja melalui program *Professional in Class*, para profesional dari dalam dan luar negeri diundang menjadi pengajar. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan para profesional, mendapatkan wawasan industri, dan memperbarui keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja.

Selain itu, STIE YKPN juga menawarkan berbagai jenis tugas akhir yang menyiapkan mahasiswa untuk siap bekerja, termasuk magang. Program magang ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja di perusahaan dan mendapatkan pengalaman praktis. Banyak mahasiswa STIE YKPN yang setelah menyelesaikan magang langsung diterima bekerja di perusahaan tempat mereka magang. Ini merupakan bukti nyata semangat

bekerja. Pilihan jenis tugas akhir lainnya meliputi skripsi, studi kelayakan, studi kasus, studi literatur, proyek kewirausahaan, dan desain sistem informasi. Semua ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam memilih jalur yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka.

Sertifikasi dan Kompetensi Internasional

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesiapan kerja, STIE YKPN menyediakan berbagai program sertifikasi internasional, BNSP, dan nasional yang bereputasi. Sertifikasi internasional termasuk *Microsoft Office Specialist*, sementara sertifikasi nasional seperti Brevet Pajak AB, Komunikasi Bisnis, *Stock Investment Analysis*, *English for Professional Development*, dan *English for Job Hunting* serta sertifikasi BNSP seperti *Digital Marketing*, *Digital Creative*, *Certified Risk Association* (CRA), dan *Reguler Securities Analyst* (RSA). Selain itu, STIE YKPN bekerja sama dengan ACCA (*Association of Chartered Certified Accountants*) dalam penyelenggaraan program internasional seperti *ACCA Diploma in Accounting and Business* dan *Certificate in Data Analytics*. Dengan bekal sertifikasi ini,



Prakiraan Cuaca 31 Agustus 2024

| Lokasi | Pagi | Siang | Malam | Dini Hari | Suhu C | Kelembaban |
|------------|--------|--------|--------|-----------|--------|------------|
| Bantul | [Icon] | [Icon] | [Icon] | [Icon] | 22-30 | 65-95 |
| Sleman | [Icon] | [Icon] | [Icon] | [Icon] | 22-29 | 65-95 |
| Wates | [Icon] | [Icon] | [Icon] | [Icon] | 22-29 | 65-95 |
| Wonosari | [Icon] | [Icon] | [Icon] | [Icon] | 22-30 | 65-95 |
| Yogyakarta | [Icon] | [Icon] | [Icon] | [Icon] | 22-30 | 65-95 |